

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif empiris atau penelitian hukum terapan yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian hukum yang mengkaji pengimplementasian atau penerapan suatu norma pada suatu peristiwa hukum yang terdapat dalam lingkup masyarakat guna mencapai tujuan hukum (Muhaimin, 2020). Penelitian ini bersifat kualitatif yang akan mendeskripsikan hasil data yang ditemukan dari lapangan mengenai bagaimana praktek parenting terhadap pasangan Long Distance Marriage dan bagaimana parenting pada pasangan Long Distance Marriage perspektif hukum keluarga islam di Kelurahan Daya Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Daya Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, karena terkait mengenai keluarga yang mengalami pernikahan jarak jauh banyak ditemukan disana dan sesuai dengan penelitian, Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan dari 29 Desember 2023 sampai Maret 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Data primer penelitian ini bersumber dari beberapa informan yang meliputi pemeritah setempat, tokoh toko masyarakat, serta 5 orang pasangan yang mengalami pernikahan jarak jauh. Sedangkan bahan Primer dari penelitian ini berupa hasil observasi dan hasil wawancara.

3.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang berkenaan dengan variabel penelitian yang kemudian menjadi data pendukung dalam penelitian. Adapun bahan sekundernya adalah jurnal hasil penelitian terkait Pola Pengasuhan Anak pada Pasangan Pernikahan Jarak Jauh dan dokumentasi gambar pada saat wawancara bersama informan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi (pengamatan), peneliti mengamati bagaimana praktik Pola Pengasuhan Anak pada Pasangan Pernikahan Jarak Jauh, di Kecamatan Birinkanaya, Kelurahan Daya Kota Makassar, bahwa terdapat beberapa pasangan *Long Distance Marriage* yang melakukan pola pengasuhan anak jarak jauh.

3.4.2 Wawancara

Wawancara, Peneliti melakukan interaksi berupa tanya jawab kepada para informan mengenai tema yang diangkat berkenaan dengan *Parenting* dalam perspektif hukum keluarga islam terhadap pasangan *Long Distance Marriage* kepada beberapa informan yang terdiri dari 1 pemerintah setempat, 1 tokoh masyarakat, dan 5 pasangan *Long Distance Marriage* yang mejalani pola asuh anak Jarak jauh.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi, peneliti mengumpulkan, memeriksa dan menelusuri dokumen-dokumen yang memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan berupa buku ataupun hasil penelitian yang berkaitan dengan pengasuhan anak jarak jauh serta dokumen lainnya dan pengambilan gambar yang dilakukan antara peneliti dan informan ketika wawancara.

3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyusunan data akan dijelaskan dan dianalisis bersamaan saat pengumpulan data. Deskriptif ini bertujuan untuk menemukan, mendeskripsikan tentang *Parenting* dalam perspektif hukum keluarga islam terhadap pasangan *Long Distance Marriage*. Analisis data adalah proses menelaah terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori (Muhaimin, 2020). Metode analisis data yang digunakan oleh penulis mengikuti model *interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman pada tahun 1999 (Rijali, 2018).

Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi yaitu mempertimbangkan data yang jumlahnya banyak, sehingga dipilih yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, memilih fokus, menyederhanakan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan Pola pengasuhan anak pada pasangan pernikahan jarak jauh

serta perspektif Hukum Keluarag Islam terhadap permasalahan tersebut. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dilapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Dalam menyajikan data dipaparkan secara teratur dengan menampilkan jalan hubungan data, dan digambarkan keadaan yang terjadi, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan yang benar.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

3.4 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pengujian keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada tiga macam triangulasi, berikut tiga jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan

penelitian melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dari pemerintah setempat dan tokoh masyarakat.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara *check ricek*. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu guna untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian. Misalnya hasil wawancara pada pagi hari, siang, dan malam hari.